

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Swasta Nur Adia dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan deskriptif kualitatif. Wawancara dengan kepala sekolah, bagian kurikulum, guru bahasa Indonesia, dan siswa digunakan sebagai metode pengumpulan data, teknik observasi dan dokumentasi juga digunakan untuk mengamati proses pembelajaran. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung terlaksananya Kurikulum Merdeka meliputi tenaga pendidik yang didukung sosialisasi Kurikulum Merdeka, sarana prasarana yang mendukung proses belajar peserta didik. Meskipun demikian terdapat kendala dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka di SMP Nur Adia, yaitu: 1). Kurangnya pengalaman dalam menerapkan kurikulum baru, 2). Peserta didik kurang tertarik pada kelas bahasa Indonesia karena dianggap kurang menarik, 3). Keterbatasan fasilitas, dan 4). Kurangnya kelas yang berfokus pada proyek. Meskipun guru sudah menerapkan diferensiasi pembelajaran berbasis proses, namun guru masih mengalami kesulitan dalam melaksanakannya. Jadi implementasi guru di SMP Nur Adia sudah terlaksana namun masih perlu penyempurnaan untuk mencapai Tingkat yang optimal.

Kata Kunci: Implementasi. Kurikulum Merdeka, Bahasa Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out more about how the implementation of the Independent Curriculum at Nur Adia Private Junior High School in Indonesian language learning. The method used in this research is a qualitative descriptive approach. Interviews with the principal, curriculum section, Indonesian language teachers, and students were used as data collection methods, observation and documentation techniques were also used to observe the learning process. A descriptive analysis technique was used to analyze the data. The results showed that the supporting factors for the implementation of the Independent Curriculum include educators who are supported by the socialization of the Independent Curriculum, and infrastructure facilities that support the learning process of students. However, there are obstacles in implementing the Independent Curriculum at Nur Adia Junior High School, namely: 1). Lack of experience in implementing the new curriculum, 2). Students are less interested in Indonesian language classes because they are considered less interesting, 3). Limited facilities, and 4). Lack of project-focused classes. Although teachers have implemented process-based learning differentiation, teachers still experience difficulties in implementing it. So the implementation of teachers at Nur Adia Junior High School has been carried out but still needs improvement to achieve an optimal level.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, Indonesian Learning